

Penataan dan Pembuatan Nomor Rumah pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sampurna

Arranging and Making House Numbers in Real Work Lecture Activities in Sampurna Village

^{1*)}Febriyandi, ²⁾Julia Febriani, ³⁾Karimah, ⁴⁾Muhammad Fajri, ⁵⁾Muhammad Rizal,
⁶⁾Nordiana, ⁷⁾Novia Safitri, ⁸⁾Nur Asiah, ⁹⁾Nurul Huda, ¹⁰⁾Wirdan

^{1,5,6)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²⁾Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Informatika

³⁾Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{4,9)}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Perencanaan

^{7,8)}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

¹⁰⁾Program Studi Agribisnis, Fakultas Agriculture

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Jl. Ahmad Yani Km.12.500, Banjarmasin Kalimantan Selatan 70652

*Email korespondensi: febriyandi152@gmail.com

No hp: +62 8575 0811 562

DOI:

-

Histori Artikel:

Diajukan:
20/05/2024

Diterima:
29/05/2024

Diterbitkan:
31/05/2024

ABSTRAK

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah program yang dilaksanakan universitas sebagai wujud implementasi terhadap Tri Dharma perguruan tinggi. Mahasiswa dalam kegiatan KKN berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa. Salah satu permasalahan yang ditemukan di Desa Sampurna adalah tidak adanya identitas rumah yaitu nomor rumah di seluruh rumah warga. Jumlah rumah warga di Desa Sampurna sebanyak 212 rumah. Rumah yang tidak memiliki nomor akan memiliki dampak seperti sulitnya pihak aparat desa untuk mendata rumah warga serta sulitnya masyarakat desa maupun luar desa untuk mencari tahu alamat pasti dari sebuah rumah karena tidak memiliki identitas yang jelas. Oleh sebab itu, program penataan dan pembuatan nomor rumah ini dilakukan dalam kegiatan KKN untuk membantu warga Desa Sampurna agar rumah mereka memiliki identitas yang jelas. Pada kegiatan ini dihasilkan sebanyak 212 nomor rumah yang dipasang langsung ke rumah warga Desa Sampurna. Keberadaan nomor rumah warga ini dapat menjadi identitas rumah yang diharapkan dapat membantu aparat desa dalam pendataan maupun memudahkan semua pihak dalam mencari lokasi alamat rumah warga.

Kata kunci: KKN; Penomoran Rumah; Identitas Rumah

ABSTRACT

KKN or Real Work Lectures is a program implemented by universities as a form of implementation of the Tri Dharma of higher education. Students in KKN activities interact directly with the community and help solve problems in the village. One of the problems found in Sampurna Village is the lack of house identification, namely house numbers, in all residents' houses. The number of residential houses in Sampurna Village is 212 houses. Houses that don't have numbers will have impacts such as making it difficult for village officials to register residents' houses and making it difficult for village and non-village residents to find out the exact address of a house because it doesn't have a clear identity. Therefore, this program for arranging and creating house numbers was carried out as a KKN activity to help the residents of Sampurna Village so that their houses have a clear identity. In this activity, 212 house numbers were produced which were installed directly into the homes of Sampurna Village residents. The existence of this resident's house number can become a house identity which is expected to help village officials in collecting data and make it easier for all parties to find the location of residents' home addresses.

Keywords: KKN; House Numbering; House Identity



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode yang memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja serta belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Norhidayah, et al., 2022). KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja di lapangan sehingga diharapkan mampu membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab di lapangan (Putri, Fatma, & Kurnia, 2021). Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa agar bisa memberikan kontribusi terhadap implementasi ilmu pengetahuannya secara nyata kepada masyarakat (Norhidayah, et al., 2022).

Desa merupakan bagian organisasi pemerintahan yang memiliki kewenangan tertentu dalam mengurus dan mengatur warga di wilayahnya. Desa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan pemerintahan nasional dan pembangunan nasional secara luas. Desa menjadi garda terdepan dalam menggapai keberhasilan dari segala urusan dan program-program dari pemerintah (Tadanugi, 2019).

Salah satu prasarana desa yang diperlukan dalam hal yang berkaitan dengan administratif adalah nomor rumah. Penomoran rumah serta pembuatan alamat adalah salah satu administrasi pemerintahan dalam kewilayahan yang sering dianggap remeh (Anggraini, 2022). Berdasarkan hasil observasi di Desa Sampurna, semua rumah warga tidak mempunyai nomor, sedangkan nomor rumah sangatlah penting. Nomor rumah merupakan bentuk identitas yang mengarah kepada suatu bangunan rumah dan salah satu perlengkapan rumah yang diletakkan di luar ruangan. Nomor rumah biasanya ditempelkan di area pintu depan atau gerbang rumah, yang berfungsi sebagai petanda sekaligus kelengkapan alamat. Oleh sebab itu, nomor rumah harus diletakkan di tempat yang terlihat. Sehingga nomor rumah juga bermanfaat dalam hal keperluan surat-menyurat. Selain menjadi penanda alamat, nomor rumah dapat menjadi dekorasi luar ruangan yang mempercantik rumah (Fika, Rahmani, Sasingan, & Maran, 2023). Selain itu, nomor rumah juga menjadi identitas yang bertujuan untuk memudahkan pemilik rumah maupun orang lain menemukan rumah berdasarkan nomor rumah yang ingin dituju (Supiyani & Arifn, 2022).

Nomor rumah memberikan informasi jumlah rumah yang ada pada suatu RT sehingga dapat membantu pihak

luar ataupun pemerintah dalam melakukan kegiatan pendataan. Nomor rumah mempermudah masyarakat luar desa ataupun pemerintah untuk menemukan informasi alamat yang akurat, menunjukkan jumlah rumah pada suatu RT serta siapa yang menjadi kepala rumah tangga dalam rumah yang ada di desa, sehingga kesalahan penginputan data dan salah alamat pun dapat dihindari (Putri, Fatma, & Kurnia, 2021). Nomor rumah bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memfasilitasi identifikasi lokasi yang lebih baik. Nomor rumah sangat penting terutama untuk penataan dan memudahkan akses ke rumah warga agar lebih mudah (Asmi, et al., 2023). Program penataan dan pembuatan nomor rumah ini juga memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan sehari-hari masyarakat (Ramadhan, Firdaus, Putri, & Chusni, 2024).

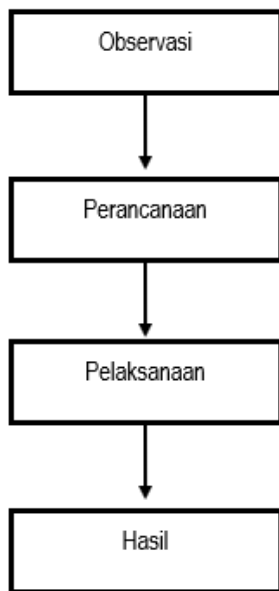
Tabel 1. Jumlah Rumah Warga Dewa Sampurna

No	RT	Jumlah Rumah
1	01	24
2	02	64
3	03	38
4	04	33
5	05	13
6	06	8
7	07	18
8	08	10
9	09	4
Jumlah		212

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa terdapat sebanyak 9 RT dengan total keseluruhan rumah berjumlah 212 rumah dan semua rumah warga yang ada di Desa Sampurna sama sekali tak memiliki nomor rumah. Oleh sebab itu, penomoran rumah dirasa sangat penting terutama dalam hal efektivitas pengambilan data warga Desa Sampurna yang semua rumah warganya tidak memiliki nomor sama sekali. Sehingga tujuan utama dari penataan dan pembuatan nomor rumah ini adalah agar semua rumah warga di Desa Sampurna memiliki nomor rumah sebagai identitas rumah.

METODE

Berdasarkan gambar 1, pembuatan nomor rumah dimulai dengan tahap Observasi, dilanjutkan dengan tahap perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, dan tahap terakhir adalah pemaparan hasil. Tahap observasi dilakukan bersama dengan para aparatur Desa Sampurna untuk pendataan ulang jumlah rumah.



Gambar 1. Alur Pengerjaan

Setelah tahap observasi dilanjutkan dengan tahap perencanaan. Perencanaan adalah suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan, perencanaan juga bisa dibilang suatu proses merencanakan suatu kegiatan atau suatu tindakan yang akan dilakukan di masa mendatang untuk mencapai sebuah tujuan (Anggi, 2023). Merencanakan pada dasarnya merupakan proses penentuan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan (Arifudin & Sholeha, 2021). Tahap perencanaan dapat dikatakan sebagai sebuah proses untuk merencanakan tahapan-tahapan apa saja yang perlu disiapkan sebelum mengerjakan sesuatu agar hasil yang diharapkan dapat terpenuhi. Perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan nomor rumah di Desa Sampurna adalah menghitung estimasi biaya dan bahan apa saja yang perlu dibeli untuk pembuatan nomor rumah, perencanaan desain, serta perencanaan estimasi waktu yang dibutuhkan.

Tahap Pelaksanaan adalah pengerjaan suatu kegiatan yang sebelumnya sudah direncanakan. pembuatan nomor rumah dimulai dari proses pembelian bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat nomor rumah, dilanjutkan dengan tahap pembuatan nomor rumah dan diakhiri dengan pemasangan nomor rumah ke semua rumah warga Desa Sampurna. Tahapan terakhir adalah melakukan pemaparan hasil yang dimana tujuan akhirnya adalah semua rumah warga sudah memiliki nomor rumahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nomor rumah yang dibuat sebanyak 212 buah. Pembuatan Nomor Rumah yang dibuat memiliki skala

ukuran 15x20 cm dengan menggunakan teknik manual cat semprot dan memerlukan bahan sebagai berikut (1) triplek 120x240 cm sebanyak 3 lembar, (2) cat semprot pilok sebanyak 8 kaleng, (3) cat dasar warna putih 2 kaleng, (4) thinner 4 botol, (5) 3 kuas cat ukuran sedang, (6) pisau cutter dan silet, (7) pensil dan penggaris, (8) kertas karton. Semua keperluan tersebut memiliki total estimasi biaya sebesar Rp. 668.000,00.



Gambar 2. Tahap Pemotongan Triplek

Gambar 2 adalah tahap awal pengerjaan yakni memotong triplek menjadi menjadi satuan 15x20 cm, sebelum ke tahapan tersebut triplek dicat terlebih dahulu dengan menggunakan cat dasar putih secara merata pada permukaan triplek, lalu setelah cat mengering barulah dilakukan tahap pemotongan.



Gambar 3. Contoh Desain Cetakan

Gambar 3 merupakan contoh desain yang akan digunakan dalam tahap pewarnaan, pada desain terdapat

keterangan KKN bertujuan sebagai identitas bahwa Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan yang membuat penomoran rumah tersebut. Setelah desain dicetak maka tahap selanjutnya adalah pemotongan mengikuti semua pola yang terletak pada desain dengan menggunakan silet.



Gambar 4. Tahap Pewarnaan dan Penjemuran

Tahapan selanjutnya adalah proses pewarnaan dan penjemuran ditunjukkan pada gambar di atas, pada tahap pewarnaan pertama-tama kertas cover yang sudah dibuat polanya kemudian ditempelkan pada triplek yang sudah dipotong dengan menggunakan jepitan baju. Selanjutnya, penyemprotan dilakukan dengan pilok sesuai urutan nomor rumah, pada tahap selanjutnya setelah didiamkan beberapa saat cover dilepas dari triplek, dan terakhir triplek yang sudah dicat menggunakan cat semprot dijemur dibawah panas matahari. Hasil dari keseluruhan proses tersebut ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Hasil Nomor Rumah



Gambar 6. Pemasangan Nomor Rumah

Proses terakhir adalah tahap pemasangan nomor rumah, pada proses pemasangan ini mahasiswa berkeliling desa dari rumah ke rumah untuk menyerahkan sekaligus memasang nomor rumah yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk berinteraksi dengan warga Desa Sampurna secara menyeluruh dengan total rumah yang dibuatkan nomor rumah sebanyak 212 rumah. Warga Desa Sampurna sangat senang dan merespon dengan sangat positif ketika dilakukannya penyerahan sekaligus pemasangan nomor rumah.

SIMPULAN

Program penataan dan pembuatan nomor rumah pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menghasilkan 212 nomor rumah warga Desa Sampurna. Secara bertahap nomor rumah diserahkan kepada warga desa dan dipasangkan di masing-masing rumah warga Desa Sampurna setelah selesai dibuat. Nomor rumah ini dapat menjadi identitas rumah sehingga memudahkan aparat desa dalam pendataan maupun memudahkan semua pihak dalam mencari lokasi alamat rumah warga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sampurna terutama kepada seluruh aparat desa yang telah memberi dukungan baik secara materil maupun non materil. Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh warga Desa Sampurna yang telah menyambut dan menerima kami dengan sangat baik selama melaksanakan KKN di Desa Sampurna.

DAFTAR PUSTAKA

Anggi. (2023, 11` 28). *Pengertian Perencanaan: Karakteristik, Tujuan, dan Jenis-jenisnya*. Retrieved from Accurate.id: <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-perencanaan/>

- Anggraini, L. D. (2022). Penomoran Rumah dan Pembagian Wilayah: Studi Kasus Karangmalang Yogyakarta. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 84-97.
- Arifudin, M., & Sholeha, F. Z. (2021). Planning (Perencanaan) dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, 146-160.
- Asmi, N., Safitri, N. A., Mulia, B. M., Dewang, A. A., Abbas, H., Yusran, . . . Upe, A. (2023). Estetika Lingkungan melalui Penataan serta Pengadaan Plat Nomor Rumah Penduduk di Lingkungan Lapatete Kelurahan Padduppa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Sosiosaintifik*, 6-10.
- Fika, E. C., Rahmani, G. V., Sasingan, R., & Maran, M. G. (2023). Aksi Bersih Dan Penataan Lingkungan Melalui Program KKN Mahasiswa Di Desa Gamlaha Kecamatan Kao Utara. *Hirono : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 158-165.
- Norhidayah, Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A., Maskanah, . . . Syahrani. (2022). 820426 Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Sungai Namangkecamatan Danau Panggangkabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 26-36.
- Putri, D. S., Fatma, & Kurnia. (2021). Pengadaan Nomor Rumah Di Desa Balusu Kabupaten Barru. *Jurnal Lepa-lepa Open*, 99-102.
- Ramadhan, M. R., Firdaus, M. A., Putri, S. B., & Chusni, M. M. (2024). Pembuatan Nomor Rumah dan Marka Jalan di Dusun 3 Desa Sukamaju. *PROCEEDINGS UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 290-297.
- Supiyani, I., & Arifn, N. (2022). Identifikasi Nomor Rumah Pada Citra Digital Menggunakan Neural Network. *Jurnal Methodika*, 18-21.
- Tadanugi, I. N. (2019). Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pembangunan Saranadan Prasarana Di Desa Bo'e Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 53-66.